

BAB II

METODE

A. Jenis dan Rancangan

Jenis dan rancangan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian (*original article*). Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Penelitian ini juga penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Penelitian kepustakaan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, membuat pedoman untuk kebijakan dan praktik, memberikan bukti efek, dan jika dilakukan dengan baik, memiliki kapasitas untuk melahirkan ide dan arahan baru untuk bidang tertentu. Dengan demikian, dapat berfungsi sebagai dasar untuk penelitian dan teori masa depan. Sehingga akan berkembang suatu tinjauan penelitian sesuai yang diharapkan (Rahayu, 2019; Snyder, 2019:339).

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku, artikel atau jurnal yang berkenaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Sehingga dalam penelitian ini, data sekunder yang didapatkan mengenai efektivitas senyawa bioaktif ekstrak tanam-tanaman terhadap jumlah makrofag pada periodontitis (Snyder, 2019: 333; Sugiyono, 2016:14).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan Snyder, (2019:336) menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Pemilihan data didasarkan pada empat aspek yakni: (1) Provenance (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti; (2) Objectivity (objektivitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak keuntungan atau merugikan; (3) Persuasiveness (derajat keyakinan), yakni apakah penulis

termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) Value (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

Langkah-langkah dasar dan pilihan penting yang terlibat dalam melakukan tinjauan pustaka menggunakan empat langkah yaitu (1) merancang tinjauan, (2) melakukan tinjauan, (3) analisis dan (4) menulis tinjauan. Proses ini dikembangkan dari pengalaman praktis dan merupakan sintesis dan dipengaruhi oleh berbagai standar dan pedoman yang disarankan untuk ulasan literatur. Format sistematika penulisan diantaranya *Introduction, Methods, Results and Discussion* (IMRAD) (Snyder, 2019).

Database yang digunakan pada pencarian literatur antara lain (PubMed, ScienceDirect (Elsevier), PLOS ONE, Wiley Online Library, Web of Science, Scopus, Google Scholar) minimal sebanyak 30-50 artikel penelitian yang telah dilakukan skrining. Pencarian kata kunci menentukan batasan-batasan dan sifat pencarian literature untuk memperoleh artikel-artikel terkait dengan topik yang dijangkau oleh kata kunci, kata kunci akan mengeliminasi artikel-artikel yang tidak terkait dengan topik yang akan dikaji atau ditulis. Kata kunci (*keywords*) yang digunakan pada pencarian literatur antara lain *bioactive compounds*, *macrophages*, *plant extracts*, *periodontitis*. Kriteria seleksi referensi, menentukan kriteria inklusi atau eksklusi dapat diidentifikasi sesuai dengan keterkaitannya dengan tujuan pencarian, kriteria inklusi diantaranya mencakup (*original article*, tahun terbit, jumlah pustaka) sedangkan kriteria eksklusi diantaranya (tidak ada metode dalam artikel penelitiannya, kualitas jurnal, *redundancy*, dan sebagainya).

Literature selection process

